

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X SMK GAJAH MADA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh

INDRA FITRI YULIANA

Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* merupakan salah satu model pembelajaran kontekstual yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan peran siswa dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, siswa dilibatkan langsung untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengkorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, materi yang dipelajari akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap peningkatan motivasi belajar sejarah siswa dan sejauh mana taraf signifikansi pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap peningkatan motivasi belajar sejarah siswa kelas X. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam kegiatan pembelajaran terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas X. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan dilakukan uji hipotesis normalitas dan uji analisis data menggunakan uji *t paired samples test*.

Berdasarkan hasil analisis data secara kuantitatif menggunakan uji *t paired samples test* dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* berpengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah kelas X SMK Gajah Mada.

Taraf signifikan model ini sesuai dengan tabel yang dijadikan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut pendapat Sugiyono adalah sebesar 0,48 yang berarti cukup kuat.